

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021

- Pendapatan bersih konsolidasi US\$2.313 juta sampai dengan September 2021 (+39% YoY)
- EBITDA konsolidasi sebesar US\$639 juta untuk sembilan bulan (+64% YoY)
- Laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar US\$271 juta untuk sembilan bulan (+221% YoY)

Jakarta, 5 November 2021 –PT Barito Pacific Tbk. (“Barito Pacific”, “BRPT” atau “Perseroan”) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021.

Agus Pangestu, Presiden Direktur Perseroan, menjelaskan:

“Hasil kinerja keuangan selama 9M-2021 kami mencerminkan kinerja bisnis yang tangguh dari kedua anak perusahaan kami meskipun berada di tengah kondisi yang menantang dan dinamis akibat dari varian Delta COVID-19 yang berkembang yang menyebabkan perlambatan permintaan di China dan aturan *lockdown* daerah berkelanjutan di Indonesia.

Selama sembilan bulan pertama tahun 2021, Barito Pacific berhasil mencatatkan Pendapatan Bersih Konsolidasi sebesar US\$2.313 juta, naik 39% vs US\$1.666 juta pada periode yang sama tahun lalu. EBITDA sampai dengan September 2021 sebesar US\$639 juta, naik 64% dari US\$391 juta selama periode yang sama tahun 2020. Hal ini mendorong peningkatan Laba Bersih menjadi US\$271 juta pada tahun 2021, atau naik 221% dari US\$84 juta pada tahun 2020.

Kami tetap disiplin dan terus mempertahankan posisi neraca yang kuat dengan rasio Hutang terhadap Modal yang membaik menjadi 41,1% dari 47,5% di tahun lalu serta rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA menjadi 1,09x dari 3,81x pada September 2020 lalu.

Bisnis panas bumi kami (Star Energy) terus memberikan kinerja dan stabilitas yang memuaskan disamping secara signifikan meningkatkan jejak hijau dan upaya keberlanjutan kami, serta mempertahankan tingkat operasi yang optimal di ketiga aset untuk periode 9M 2021.

Bisnis petrokimia kami, Chandra Asri, melaporkan hasil operasional dan keuangan yang solid untuk 9M-21 di tengah kondisi pasar dan periode yang menantang. Pada bulan September 2021, Chandra Asri juga berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, yang telah dipesan secara penuh oleh investor utama baru, Thai Oil. Setelah *rights issue*, posisi ekuitas Chandra Asri hampir mencapai US\$3 miliar, dengan total *liquidity pool* sebesar US\$2,2 miliar. Dengan selesainya tonggak utama ini, kami sekarang akan terus melangkah untuk mengambil Keputusan Investasi Akhir (FID) atas kompleks petrokimia kedua kami pada tahun 2022.”

IKHTISAR KEUANGAN 9M 2021:

- Pendapatan Bersih 9M-21 meningkat 39% dari US\$1.666 juta di 9M-20 menjadi US\$2.313 juta terutama karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi terutama untuk Polyethylene, Polypropylene dan Ethylene.

- Beban Pokok Pendapatan meningkat 29% dari US\$1.299 juta di 9M-20 menjadi US\$1.676 juta di 9M-21 terutama disebabkan oleh kenaikan harga Naphtha yang mengikuti kenaikan harga minyak mentah Brent.
- EBITDA meningkat sebesar 64% dari US\$391 juta 9M-20 menjadi US\$639 juta di 9M-21 terutama karena peningkatan *spreads* di seluruh rantai nilai petrokimia. Margin EBITDA meningkat dari 23% menjadi 28% pada 9M-21 yang mencerminkan margin yang lebih baik dan lebih sehat.
- Laba Bersih Setelah Pajak mencapai US\$271 juta dibandingkan dengan US\$84 juta pada 9M-20, tumbuh sebesar 221% yoy terutama dari kondisi pasar yang membaik dan eksekusi yang solid secara menyeluruh.

Kinerja Keuangan:

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2021	9M-2020	% Perubahan
Pendapatan bersih	2.313	1.666	39%
Petrokimia	1.881	1.268	48%
Energi	399	394	1%
Lainnya	33	4	725%
Beban Pokok Pendapatan	1.676	1.299	29%
Lab Kotor	637	367	74%
Lab Bersih Setelah Pajak	271	84	221%
Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	100	20	408%
Kepentingan non-pengendali	170	65	164%
EBITDA	639	391	64%
Marjin Lab Kotor (%)	28	22	553bps
Marjin EBITDA (%)	28	23	418bps
Utang pada Kapitalisasi (%)	41,1	47,5	(640bps)
Utang pada EBITDA – LTM	3,47x	5,03	
Utang Bersih pada EBITDA – LTM	1,09x	3,81	

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2021	FY-2020	% Perubahan
Total Aset	8.835	7.690	15%
Total Liabilitas	4.602	4.748	(3%)
Total Ekuitas	4.233	2.942	44%
Total Utang	2.950	2.880	2%
Utang Bersih	924	1.744	(47%)

ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi meningkat 39% yoy dari US\$1.666 juta di 9M-20 menjadi US\$2.313 juta di 9M-21 terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan Bersih dari bisnis petrokimia kami meningkat sebesar 48% dari US\$1.268 juta pada 9M-2020 menjadi US\$1.881 juta pada 9M-21 yang mencerminkan harga jual rata-rata yang lebih tinggi

di semua produk. Selama 9M 2021 harga Polyethylene dan Polypropylene naik menjadi US\$1.229/T dan US\$1.447/T masing-masing dari US\$860/T dan US\$969/T di 9M 2020. Volume penjualan tetap stabil di level 1.643KT mencerminkan permintaan yang sehat.

- Pendapatan SEG tetap stabil dibandingkan periode yang sama tahun 2020 dengan utilisasi kapasitas yang optimal di ketiga aset operasi.

Beban pokok pendapatan meningkat 29% dari US\$1.299 juta di 9M-20 menjadi US\$1.676 juta di 9M-21.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Naphtha, dengan naiknya Naphtha menjadi US\$619/T, dari rata-rata US\$414/T pada 9M 2020 bersamaan dengan harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi (kenaikan 51% yoy menjadi rata-rata US\$62/bbl dibandingkan US\$41/bbl pada 9M 2020).

Karena efek di atas, laba kotor meningkat 74% menjadi US\$637 juta jika dibandingkan dengan 9M-20.

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak meningkat 221% dari US\$84 juta di 9M-20 menjadi US\$271 juta di 9M-21

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar US\$271 juta di 9M-21, dibandingkan dengan US\$84 juta di 9M-20, sebagian besar dipengaruhi oleh pendapatan yang lebih kuat dan laba kotor dari bisnis petrokimia kami.

Total Aset dan Total Liabilitas

Per 30 Sept 2021, Total Aset kami sebesar US\$8.835 juta naik 15% dibandingkan dengan US\$7.690 untuk FY-2020 dan Total Liabilitas kami sebesar US\$4.602 juta, lebih rendah sebesar 3% dibandingkan dengan US\$ 4.748 juta untuk FY- 2020.

Tentang Barito Pacific

PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy, Barito Pacific mengoperasikan aset geothermal dengan kapasitas total sebesar 875 MW. Barito Pacific juga merupakan pemegang saham pengendali dan mengkonsolidasikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (IDX: TPIA), yang merupakan satu-satunya perusahaan petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT tengah mengembangkan proyek Jawa 9 & 10, pembangkit teknologi ultra super-critical berkapasitas 2 x 1.000 MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. Kunjungi situs kami: www.barito-pacific.com.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications dan Investor Relations

PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: corpsec@barito.co.id, investor.relations@barito.co.id